

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah audit forensik, profesionalisme auditor, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*. Setelah melakukan serangkaian penelitian dan pengujian hipotesis sebelumnya mengenai pengaruh audit forensik, profesionalisme auditor, dan komitmen organisasi terhadap pendeteksian *fraud* dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit Forensik terhadap Pendeteksian *Fraud* memiliki pengaruh secara signifikan. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin baik pelaksanaan audit forensik yang dilakukan oleh auditor maka semakin optimal pula kemampuan auditor dalam melaksanakan pendeteksian *fraud*.
2. Profesionalisme Auditor terhadap Pendeteksian *Fraud* memiliki pengaruh secara signifikan. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor maka semakin meningkat dan terjamin pula kemampuan auditor dalam melaksanakan pendeteksian *fraud*.
3. Komitmen Organisasi terhadap Pendeteksian *Fraud* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin rendah komitmen organisasi yang dimiliki auditor dalam bekerja maka tidak akan memengaruhi kemampuan auditor dalam melaksanakan pendeteksian *fraud*.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan dari penelitian ini. Pada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang akan datang terkait topik serupa dan auditor yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penambahan variabel yang terkait dengan topik dalam penelitian ini, seperti pengalaman audit, kompetensi, independensi dari seorang auditor dalam menjalankan penugasan pemeriksaan yang akan memengaruhi pendeteksian *fraud* yang akan dihasilkan. Penambahan variabel lainnya dengan menggunakan variabel moderasi maupun variabel intervening dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperluas wilayah penelitian, seperti BPK Perwakilan Provinsi dan memperbanyak jumlah responden sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih valid. Peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan variabel komitmen organisasi dapat dikaitkan dengan ilmu mengenai pendeteksian *fraud*, sehingga terdapat kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.
2. Bagi auditor di Auditorat Utama Investigasi pada BPK RI diharapkan dapat selalu menerapkan audit forensik dengan profesionalisme auditor dan komitmen organisasi yang dimiliki dalam penugasan pemeriksaan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Peran dan tanggung jawab sebagai seorang auditor harus dapat dilaksanakan dengan baik agar tidak mendapatkan citra yang buruk di mata publik dan karenanya selalu mendapatkan kepercayaan publik dalam mengawasi pengelolaan keuangan negara. Selain itu, pengawasan diperlukan untuk menjaga kualitas pekerjaan auditor agar tidak terjadi kesalahan dan kelalaian dalam pelaksanaan tugas.